BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah proses sistematik yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan/ pertandingan, dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi puncak dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas berdasarkan Pancasila (dalam Septianto, S. W.2016:02). Olahraga juga dapat dijadikan sebagai alat pemersatu, mengingat pentingnya peranan olahraga dalam kehidupan manusia, dalam usaha ikut serta memajukan manusia Indonesia yang berkualitas, maka pemerintah Indonesia mengadakan pembinaan dan pengembangan di bidang olahraga, seperti mengadakan pertandingan-pertandingan olahraga yang biasanya diikuti oleh semua kalangan masyarakat.

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan kaki kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan tangan di daerah tendangan hukumannya. Dalam perkembangannya permainan ini dapat dimainkan di luar lapangan (*outdoor*) dan di dalam ruangan tertutup (*indoor*). Sepak bola berkembang dengan pesat di kalangan masyarakat, karena permainan ini dapat dimainkan oleh laki-laki dan perempuan, anak-anak, dewasa, dan orang tua (Sucipto, dkk.2000).

Dalam Sepak bola terdapat berbagai pemain yang di antaranya ada penyerang (*striker*) atau pemain depan, gelandang (*midfielder*) atau pemain tengah, pemain belakang (*defender*), dan penjaga gawang (*goal keeper*). Kemudian dari berbagai macam pemain penyerang terdiri atas penyerang kanan dan penyerang kiri, gelandang terdiri atas gelandang gelandang kanan, gelandang kiri dan gelandang tengah. Selain pemain penyerang dan pemain gelandang ada juga pemain belakang (*defender*) yang biasa disebut pemain *bek* (pertahanan) yang terdiri atas bek kanan, bek kiri dan bek tengah serta seorang penjaga gawang (*goal keeper*).

Dalam upaya untuk membina prestasi yang baik, maka pembinaan harus dimulai dari pembinaan usia muda dan pembinaan atlet muda berbakat sangat menentukan menuju tercapainya mutu prestasi optimal dalam cabang olahraga sepakbola. Atlet berbakat yang umurnya muda dapat ditemukan di sekolah - sekolah, bola, organisasi pemuda dan kampung-kampung. Dalam Septianto, S. W. (2016:06) dalam pembelajaran sepakbola, mengenal aspek-aspek yang perlu dikembangkan yaitu: (1) Pembinaan Teknik (keterampilan), (2) Pembinaan fisik (kesegaran jasmani), (3) Pembinaan taktik, (4) Kematangan juara. Bukan hanya sekedar fisik, teknik, taktik, dan mental tetapi keterampilan dasar bermain Sepak bola juga diperhatikan dalam bermain sepakbola. Keterampilan dasar harus betul-betul dikuasai dan dipelajari lebih awal karena salah satu faktor yang menentukan menang atau kalahnya suatu kesebelasan dalam suatu pertandingan. Untuk meningkatkan prestasi Sepak bola banyak faktor yang harus diperhatikan seperti sarana prasarana, pelatih yang berkualitas dan kompetisi yang teratur serta harus didukung oleh ilmu dan teknologi yang memadai. Karena dengan beberapa faktor

diatas sangat diperlukan untuk meningkatkan keterampilan dasar bermain Sepak bola seperti latihan *dribble*, *passing*, *control*, *shooting*, dan *heading*.

Aspek latihan tersebut bertujuan mengetahui dan meningkatkan kondisi pemain, karena tanpa keterampilan dasar bermain Sepak bola yang baik maka seseorang pemain tidak akan berkembang. Biasanya seorang pelatih akan memberikan latihan pada para pemainnya dan setelah itu akan memberikan evaluasi mengenai hasil latihan yang diberikan berhasil atau tidak di dalam meningkatkan kondisi fisik serta keterampilan dasar para pemainnya. Untuk dapat bermain sepakbola, penguasaan teknik merupakan suatu keharusan dan penguasaan teknik yang tinggi diperlukan latihan yang sungguh – sungguh dan direncanakan dengan baik (Dalam Septianto, S. W. 2016:07).

Sepakbola merupakan olahraga yang sangat merakyat di lingkungan masyarakat, untuk mendapatkan pemain yang berkualitas tentu saja tidak instan. Dari usia dini sudah dibekali keterampilan dasar sepakbola. Dimulai dari Sepak bola kampung, Sekolah Sepak Bola (SSB), lembaga formal atau ekstrakurikuler hingga ke jenjang yang lebih tinggi. Sekolah merupakan lembaga dan organisasi yang tersusun rapi. Segala kegiatan direncanakan dan diatur sesuai dengan kurikulum. Untuk menghadapi kemajuan jaman, kurikulum selalu diadakan perubahan, diperbaiki dan disempurnakan agar apa yang diberikan di sekolah terhadap anak didiknya dapat digunakan untuk menghadapi tantangan hidup di masa sekarang maupun yang akan datang, sehingga sekolah sebagai tempat untuk belajar agar tujuan hidup atau citacitanya tercapai.

Di Klub PS Pelor Perada, para pemain berasal dari berbagai usia dan latar belakang pengalaman bermain yang berbeda-beda. Namun, belum ada data atau evaluasi objektif mengenai tingkat keterampilan dasar yang dimiliki oleh para pemain. Hal ini menjadi kendala bagi pelatih dalam menyusun program latihan yang tepat dan berkelanjutan. Jika keterampilan dasar pemain tidak diketahui dengan pasti, maka proses pelatihan akan bersifat umum dan tidak sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu.

Melihat pentingnya penguasaan keterampilan dasar dalam permainan sepak bola dan kebutuhan akan data yang objektif di tingkat klub, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepak bola pada pemain Klub PS Pelor Perada. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata tentang kualitas teknik dasar pemain serta menjadi acuan bagi pelatih dalam meningkatkan program latihan yang lebih efektif dan terarah hal ini membuat penulis tertarik ingin meneliti tentang "***Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepak Bola Pada Pemain Klub PS Pelor Perada***"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diidentifikasikan masalah-masalah sebagai berikut:

- Keterampilan dasar bermain sepak bola merupakan aspek fundamental yang harus dimiliki oleh setiap pemain, namun tingkat penguasaan keterampilan tersebut belum diketahui secara pasti pada pemain Klub PS Pelor Perada.

- Belum tersedia data atau informasi yang sistematis mengenai kemampuan pemain dalam teknik dasar seperti menggiring bola, mengumpan, menembak, dan mengontrol bola.
- Perbedaan tingkat keterampilan antar pemain berpotensi memengaruhi efektivitas kerja sama tim, namun belum ada upaya pengukuran yang dapat digunakan sebagai dasar evaluasi atau pengembangan program latihan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang menjadi identifikasi masalah di atas, serta agar permasalahan tidak terlalu meluas dan lebih membatasi masalah, maka permasalahan dibatasi pada Keterampilan dasar Sepak Bola Pada Pemain Klub PS Pelor Perada. Hal itu mengacu pada "Tingkat Keterampilan dasar Sepak Bola Pada Pemain Klub PS Pelor Perada".

1.4 Rumusan Masalah

Sebuah penelitian tidak terlepas dari permasalahan sehingga perlu kiranya atas dasar permasalah sebagai mana yang telah disebutkan diatas maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut. "bagai mana tingkat Keterampilan dasar Sepak Bola Pada Pemain Klub PS Pelor Perada".

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat Keterampilan dasar Sepak Bola Pada Pemain Klub PS Pelor Perada.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dapat dirumuskan menjadi dua, pertama manfaat teoritis dan kedua manfaat praktik.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis dapat dijadikan dukungan Bagi peneliti dalam menambah pengetahahuan dan pengalaman dalam merancang serta melaksanakan peneltian ilmiah mengenai tingkat keterampilan gerak dasar Sepak bola siswa SSB.

2. Manfaat Praktik

Secara praktik penelitian ini diharapkan dapat membantu menemukan gambaran dan Informasi tingkat keterampilan Sepak bola.